UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

AUTENTISITAS DALAM KAMPUNG NAGA DI TASIKMALAYA

Karina Yess

INTISARI

Karya ilmiah ini mengevaluasi dinamika orisinalitas arsitektur pada hunian tradisional di Kampung Naga, Tasikmalaya, yang saat ini berhadapan dengan arus pembaruan serta transformasi kebutuhan domestik warga. Analisis difokuskan pada unit hunian secara individual (skala mikro) dengan menelaah dua faktor utama: pengorganisasian ruang, yang mencakup aspek zonasi serta alur sirkulasi, dan komponen fisik bangunan, seperti pintu, jendela, serta material yang digunakan. Menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kasus terhadap 36 unit rumah, riset ini mengungkap bahwa kebutuhan fungsional (sebesar 30%) dan pertambahan jumlah keluarga menjadi pendorong dominan terjadinya modifikasi. Temuan lapangan menunjukkan adanya transisi masif ke sistem dua pintu untuk pemisahan sirkulasi gender, penggunaan material kaca pada jendela yang kini mencapai 100%, serta penggantian bambu menjadi papan kayu pada lantai dan dinding. Meskipun ditemukan berbagai transformasi fisik, masyarakat tetap memegang teguh norma pamali yang bersifat mandatori, termasuk keharusan struktur panggung, orientasi bangunan utara-selatan, dan pantangan penggunaan material permanen seperti semen maupun beton. Studi ini menyimpulkan bahwa keaslian arsitektur di lokasi tersebut merupakan sebuah aliran nilai yang terjaga secara berkelanjutan (continuity of values), bukan sekadar bentuk material yang kaku. Hal ini menempatkan rumah adat Kampung Naga sebagai warisan budaya yang tetap hidup (living heritage) karena berhasil menyelaraskan fungsionalitas masa kini dengan akar filosofis kosmologi Sunda. Kata Kunci: Keaslian Arsitektur, Kampung Naga, Transformasi Spasial, Warisan Budaya Hidup, Hunian Tradisional.

Kata Kunci: *Keaslian Arsitektur, Kampung Naga, Transformasi Spasial, Warisan Budaya Hidup, Hunian Tradisional.*

Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

AUTHENTICITY OF TRADITIONAL HOUSES OF KAMPUNG NAGA, TASIKMALAYA

Karina Yess

ABSTRACT

This study investigates the dynamics of architectural authenticity within the traditional dwellings of Kampung Naga, Tasikmalaya, amidst the pressures of modernization and evolving community requirements. The research concentrates on individual housing units at a micro-scale, specifically examining shifts in spatial configurations, such as organization and circulation, as well as physical components, including materials and openings. Utilizing a qualitative case study approach across 36 residential units, the findings indicate that functional adaptation (contributing 30%) and family expansion are the primary catalysts for architectural change. Physical transformations observed include a widespread transition to a two-door system for gender-based circulation, the universal adoption of glass for windows (100%), and the substitution of bamboo with wooden planks for floors and walls. Despite these modifications, residents strictly adhere to pamali or mandatory customary mandates, such as maintaining stilt structures, adhering to North-South building orientations, and prohibiting the use of permanent materials like concrete or cement. The research concludes that authenticity in this context is defined by a spectrum of value continuity (continuity of values) rather than a fixed physical state. Consequently, these traditional houses represent a dynamic "living heritage" that successfully bridges contemporary functional demands with foundational Sundanese philosophical and cosmological principles.

Keywords: *Architectural Authenticity, Kampung Naga, Spatial Transformation, Living Heritage, Traditional House.*